

Evaluasi Kesesuaian Penyimpanan Obat Narkotika Dan Psikotropika Di Rumah Sakit Berdasarkan Permenkes Nomor 3 Tahun 2015 : Literatur Review

Fera Anggareni¹, Nirwana Aulia Putri², Retna Ayu Septiani³, Wanda Indriyani⁴, Wella Sulvita⁵, Yanita Sari⁶, Nia Yuniarsih⁷

^{1,2,3,4,5,6,7} Program Studi Farmasi, Fakultas Farmasi, Universitas Buana Perjuangan Karawang, Indonesia

Email: fm19.yanitasari@mhs.ubpkarawang.ac.id

Abstrak

Pengelolaan obat termasuk proses penyimpanan haruslah efektif dan efisien. Proses pengelolaan dapat terjadi dengan baik bila dilaksanakan dengan dukungan kemampuan menggunakan sumber daya yang tersedia dalam suatu sistem. Penelitian ini menggunakan desain penulisan *Literatur riview article* (LRA) dengan metode sistematis dalam mengumpulkan dan mensintesis penelitian terdahulu dengan sumber pustaka yang didapat melalui data base seperti Google Scholar dan Pubmed yang dipublikasi dari 10 tahun terakhir. Dari hasil 10 artikel atau jurnal yang diperoleh berupa tabel yang sudah ditentukan. Didapatkan kesimpulan bahwa penyimpanan obat narkotika dan psikotropika pada beberapa Instalasi Farmasi Rumah Sakit yang dipilih sudah memenuhi standar penyimpanan obat yang baik berdasarkan Permenkes no.3 Tahun 2015.

Kata Kunci: *Penyimpanan Obat, Permenkes, Narkotika, Psikotropika*

Abstract

Drug management including the storage process must be effective and efficient. The management process can occur properly if it is carried out with the support of the ability to use the available resources in a system. This study uses a Literature review article (LRA) writing design with a systematic method of collecting and synthesizing previous research with library sources obtained through databases such as Google Scholar and Pubmed which were published from the last 10 years. From the results of 10 articles or journals obtained in the form of tables that have been determined. It was concluded that the storage of narcotic and psychotropic drugs in several selected Hospital Pharmacy Installations met the standards for good drug storage based on Permenkes no.3 of 2015.

Keywords: *Drug Storage, Permenkes, Narcotics, Psychotropics*

PENDAHULUAN

Rumah Sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan dan gawat darurat. Standar pelayanan kefarmasian merupakan tolak ukur yang dipergunakan sebagai pedoman bagi teanga kefarmasian dalam menyelenggarakan pelayanan kefarmasian. Penyelenggaraan standar pelayanan kefarmasian di Rumah Sakit harus didukung oleh ketersediaan sumber daya kefarmasian, pengorganisasian, Pengaturan standar pelayanan kefarmasian di Rumah Sakit bertujuan untuk melindungi pasien dan masyarakat dari penggunaan obat yang tidak rasional dalam rangka keselamatan pasien (Permenkes no.72 2016).

Pengelolaan obat termasuk proses penyimpanan haruslah efektif dan efisien. Proses pengelolaan dapat terjadi dengan baik bila dilaksanakan dengan dukungan kemampuan menggunakan sumber daya yang tersedia dalam suatu sistem. Pengelolaan sediaan farmasi meliputi pemilihan, perencanaan, pengadaan,

penerimaan, penyimpanan, pendistribusian, pemusnahan, pengendalian, administrasi. Namun pada Literatur Review kali ini akan membahas bagian penyimpanan obat narkotika dan psikotropika berdasarkan Permenkes Nomor 3 tahun 2015, pengelolaan obat narkotika dan psikotropika khususnya pada tahap penyimpanan harus memiliki tempat dan lemari khusus di instalasi farmasi rumah sakit milik pemerintah.

Narkotika dan Psikotropika dapat merugikan apabila disalah gunakan atau digunakan tanpa pengendalian dan pengawasan yang ketat, jika digunakan secara tidak rasional salah satu efek samping dari pemakaian obat ini yaitu dimana seseorang dapat mengalami ketergantungan berat terhadap obat dan dapat menyebabkan fungsi vital organ tubuh bekerja secara tidak normal seperti jantung, peredaran darah, pernafasan, dan terutama pada kerja otak (susunan saraf pusat). Oleh karena itu pengelolaan obat khususnya penyimpanan obat narkotika dan psikotropika sangat memerlukan penanganan dan perhatian lebih (Elyyani F, 2016).

METODE

Penelitian ini menggunakan desain penulisan *Literatur riview article* (LRA) dengan metode sistematis dalam mengumpulkan dan mensintesis penelitian terdahulu dengan sumber pustaka yang didapat melalui data base seperti Google Scholar dan Pubmed yang dipublikasi dari 10 tahun terakhir dengan topik Evaluasi Kesesuaian Penyimpanan Obat Narkotika Dan Psikotropika di Rumah Sakit Berdasarkan Permenkes Nomor 3 Tahun 2015. Pada literatur review ini menggunakan kata kunci antara lain Penyimpanan Obat, Permenkes, Narkotika, Psikotropika. Peneliti mengambil 10 jurnal atau artikel penelitian yang dianggap relevan serta sesuai dengan apa yang akan dibahas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Dari hasil 10 artikel atau jurnal yang diperoleh berupa tabel yang sudah ditentukan kesesuaian penyimpanan obat narkotika dan psikotropika di Instalasi Farmasi Rumah Sakit dari beberapa daerah berdasarkan permenkes nomor 3 tahun 2015.

Syarat Penyimpanan Obat <i>High Alert</i> menurut Permenkes No.3 Tahun 2015	JURNAL 1-10									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Harus memiliki tempat penyimpanan Narkotika atau Psikotropika berupa lemari khusus.	√	√	√	X	√	√	√	√	√	√
Tidak mudah dipindahkan dan mempunyai 2 (dua) buah kunci yang berbeda.	√	√	√	X	√	√	√	√	√	X
Langit-langit dapat terbuat dari tembok beton.	√	√	√	X	√	√	√	√	√	X
Jendela atau ventilasi harus dilengkapi dengan jeruji besi.	X	X	X	X	X	√	√	X	X	X
Harus diletakkan dalam ruang khusus di sudut gudang.	√	X	X	X	√	√	√	√	√	√
Diletakkan ditempat aman yang tidak terlihat oleh umum.	√	√	X	X	√	√	√	√	√	√
Kunci gudang dikuasai oleh Apoteker penanggung jawab dan pegawai lain yang dikuasakan.	√	√	√	X	√	√	√	√	√	√

Keterangan :

√ = Sudah menerapkan

X = Belum menerapkan

PEMBAHASAN

Dari tabel tersebut didapatkan bahwa syarat penyimpanan obat narkotika dan psikotropika yang dianjurkan Permenkes no.3 tahun 2015, penelitian sebelumnya menyebutkan bahwa control lingkungan pada produk-produk farmasi merupakan hal yang paling penting untuk menjaga kualitas obat, penyimpanan obat narkotika dan psikotropika, lemari penyimpanan itu sendiri harus dibuat dengan bahan yang kuat, dibagi menjadi 2 kunci masing-masing dengan kunci yang berbeda.

Obat narkotika dan psikotropika yang merupakan obat high alert yang penyimpanannya harus lebih diperhatikan dapat membahayakan pasien dalam kesalahan pemberian maupun disalahgunakan oleh oknum jika penyimpanan tidak baik dan benar, dalam penyimpanannya pun mewajibkan disertai adanya kartu stok untuk mengetahui control dari keluar masuknya obat.

KESIMPULAN

Berdasarkan telaah literatur diatas, didapatkan kesimpulan bahwa penyimpanan obat narkotika dan psikotropika pada beberapa Instalasi Farmasi Rumah Sakit yang dipilih sudah memenuhi standar penyimpanan obat yang baik berdasarkan Permenkes no.3 Tahun 2015. Namun perlu untuk dilengkapi lagi, seperti kebanyakan Gudang pada Instalasi Farmasi Rumah Sakit beberapa belum memakai jendela atau ventilasi yang di lengkapi jerusi besi, berdasarkan Permenkes no.72 Tahun 2016 penyimpanan harus dapat menjamin kualitas dan keamanan sediaan farmasi, alat kesehatan dan bahan medis habis pakai sesuai dengan persyaratan kefarmasian. Persyaratan kefarmasian yang dimaksud meliputi persyaratan stabilitas dan keamanan, sanitasi, cahaya, kelembaban serta ventilasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, Ratih., Gultom, Januario, Pahala, Roby. 2021. Evaluasi Mutu Pengelolaan Obat di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Umum Imelda Pekerja Indonesia Medan. *Jurnal Pharmascience*. Medan. Vol. 8 (1).
- Elyyani, F., Ghozali, M.F. 2016. Gambaran pengelolaan obat narkotika dan psikotropika di instalasi Farmasi RSUD Banjarbaru Kalimantan Selatan. *Karya Tulis Ilmiah*. Fakultas Kedokteran Dan Ilmu Kesehatan. Universitas Muhammadiyah. Yogyakarta.
- Ibrahim, A., Lolo, W. A., Citraningtyas, G. 2016. Evaluasi Penyimpanan Dan Pendistribusian Obat di Gudang Farmasi Psup Prof. Dr. R.D. Kandou Manado. *Jurnal Ilmiah Farmasi*. Manado. Vol.5 (2).
- Julyanti., Citraningtyas, G., Sudewi, S. 2017. Evaluasi Penyimpanan Dan Pendistribusian Obat Di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Siloam Manado. *Jurnal Ilmiah Farmasi*. Manado. Vol. 6 (4).
- Lumenta, T, Jimbrif., Wullur, C, Adreanne., Yamlean, Y, V, Paulina. 2015. Evaluasi Penyimpanan dan Distribusi Obat Psikotropika di Rumah Sakit Jiwa Prof. DR. V . Ratumbusang Manado. *Pharmacon*. Manado. Vol. 4 (4).
- Mardiati, N., Kurniawan, G., Meydina, N. F. 2018. Evaluasi Penyimpanan Obat Narkotika Dan Psikotropika di Depo Central Instalasi Farmasi Rumah Sakit Umum Daerah Ratu Zalecha Martapura. *Borneo Journal of Pharmascientech*. Borneo. Vol.2 (1).
- Mulalinda, R. D., Citraningtyas G., Datu. O. S. 2020. Gambaran Penyimpanan Obat Di Gudang Obat Instalasi Farmasi Rumah Sakit Umum Daerah Lapangan Sawang Sitaro. *Pharmacon*. Manado. Vol. 9 (4).
- Permenkes. 2015. *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2015 Tentang Peredaran, Penyimpanan, Pemusnahan, dan Pelaporan Narkotika, Psikotropika, dan Prekursor Farmasi*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Permenkes. 2016. *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 72 Tahun 2016 Tentang Standar Pelayanan kefarmasian di Rumah sakit*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Sumarni, S. T., Andiani, H. 2022. Evaluasi Penyimpanan dan Pendistribusian Obat di Rumah Sakit Kramat 128 di Jakarta Pusat. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*. Depok. Vol. 4 (6).
- Susanto, A. K., Citraningtyas, G., Lolo, W. A. 2017. Evaluasi Penyimpanan Dan Pendistribusian Obat Di Gudang Instalasi Farmasi Rumah Sakit Advent Manado. *Jurnal Ilmiah Farmasi*. Manado. Vol. 6 (4).
- Tiarma., Citraningtyas, G., Yamlean, P. 2019. Evaluasi Penyimpanan Dan Pendistribusian Obat Di Instalasi Farmasi Rsud Noongan, Kabupaten Minahasa Provinsi Sulawesi Utara. *Pharmacon*. Manado. Vol. 8 (1).
- Wirawan, A. S., Maziyyah, N. 2015. Evaluasi Penyimpanan Sediaan Farmasi di Gudang Farmasi Rumah Sakit Umum Daerah Banyumas. *Naskah Publikasi Karya Tulis Ilmiah*. Yogyakarta.